

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disusun, serta hasil penelitian dan pengembangan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) dilakukan dengan mengikuti tahapan pengembangan Borg and Gall yang meliputi proses pendahuluan melalui analisis kebutuhan dengan mencari informasi yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian, perencanaan meliputi proses merumuskan tujuan penelitian, identifikasi hal yang diperlukan selama penelitian, proses perumusan kualifikasi peneliti dan bentuk partisipasi dalam penelitian, pengembangan desain produk, pengujian lapangan awal, perbaikan hasil uji coba, pengujian lapangan, perbaikan hasil pengujian lapangan, uji kelayakan, perbaikan produk akhir, serta diseminasi dan implementasi produk.
2. Implementasi Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen dilaksanakan melalui pengujian terbatas dan pengujian luas di SMP Negeri Kabupaten Kuningan. Pada proses implementasi model inilah sintaks Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) tersusun yang meliputi enam langkah pembelajaran yaitu pembentukan konsep, menggali fenomena, perencanaan aktivitas/kegiatan, pelaksanaan aktivitas/kegiatan, analisis dan penyusunan laporan kegiatan, dan terakhir adalah presentasi dan evaluasi. Di setiap sekolah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kelas kontrol dan

kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) sebagai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah bervariasi.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara empiris Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) efektif dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen pada siswa SMP Negeri di Kabupaten Kuningan. Hal ini terlihat dari mulai tumbuhnya kesadaran siswa untuk mengaplikasikan kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari, seperti membawa botol minum ke sekolah, memahami mengapa perlu menulis pada dua sisi kertas, mengetahui jenis sampah dan membuang sampah sesuai jenisnya (tergantung fasilitas yang ada di sekolah dalam menyediakan tempat sampah organik dan anorganik, mengurangi penggunaan plastik). Selain itu, melalui penerapan model ini siswa dilatih keterampilannya dalam mengemukakan pendapat baik secara lisan maupun tulisan terutama dalam menggugah kesadaran kepedulian terhadap lingkungan dari aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan.

5.2 Implikasi

Model Pembelajaran Rani diterapkan dalam pembelajaran IPS kelas VII pada SMP di Kabupaten Kuningan memiliki implikasi baik secara teoritis maupun empiris. Implikasi penelitian secara teoritis adalah :

1. Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) efektif mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP. Melalui penerapan model ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan memperluas wawasan baik bagi siswa maupun guru mengenai pentingnya integrasi pengetahuan terkait ekonomi dan ekologi dalam pembelajaran IPS serta memunculkan kebiasaan baru dalam pola konsumsi siswa yang lebih mengarah pada konsumen cerdas.
2. Efektivitas Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sesuai

dengan teori pembelajaran sosial (Bandura, 1971) terdapat fungsi penguatan (*reinforcement*) yang dihasilkan dari perilaku yang mampu mempengaruhi lingkungan sekitar terutama sebagai informasi dan insentif, walaupun dalam penguatan terdapat pula kemampuan penguatan respons. Bandura menjelaskan bahwa kognitif, perilaku, dan pengaruh lingkungan memiliki interaksi timbal balik yang berkesinambungan. Faktor kognitif menentukan apakah seseorang mampu mengamati, merasakan, dan melakukan sesuatu pada waktu tertentu. Sehingga, peristiwa kognitif mengacu pada pencitraan, representasi kegiatan dalam simbol verbal, dan proses berpikir. Proses berpikir ini yang mendorong peningkatan kinerja secara kognitif, kondisi inilah yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang. Secara sederhana dalam teori belajar sosial kemampuan kognitif dan perilaku manusia saling keterkaitan (Hubungan timbal balik).

Untuk implikasi secara empiris dari penelitian ini adalah bahwa berdasarkan kajian secara empiris Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) dapat diimplementasikan oleh guru dalam pembelajaran IPS terutama pada materi Kegiatan Ekonomi dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa sebagai konsumen. Karena secara empiris Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) sudah teruji validitasnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengujian secara empiris dalam menguji Model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model), penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi siswa, penulis sangat berharap dalam hasil pembelajaran ini dapat memberi pengalaman dan dapat terus diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
2. Dalam meningkatkan kecerdasan ekologis siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Inteliigence* (Rani Model) yang telah melalui proses pengembangan dan pengujian. Dalam penelitian ini model diterapkan dalam pembelajaran IPS materi kegiatan

ekonomi. Untuk selanjutnya model ini dapat diimplemantasikan pada materi yang lainnya dengan memperhatikan kebutuhan siswa.

3. Penelitian lanjutan sangat diperlukan, terutama pada materi peajaran yang berbeda dan pada jenjang pendidikan yang lainnya. Hal ini sangat memungkinkan dilakukan karena keterbatasan dalam mengembangkan instrumen yang digunakan memberi peluang kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kecerdasan ekologis siswa.
4. Produk penelitian berupa Lembar Aktivitas Siswa dapat digunakan dalam pembelajaran IPS dan dikembangkan untuk materi-materi yang lainnya.
5. Pada tahap implementasi model Pembelajaran *Reflective Activity as Naturalis Intelligence* (Rani Model) memiliki keterbatasan, yaitu baru diimplementasikan pada materi Kegiatan Ekonomi. Sehingga, untuk mengetahui apakah model ini secara utuh efektif dalam mengembangkan kecerdasan ekologis siswa diperlukan penelitian lanjutan pada materi lainnya terutama tiga materi yang terkait dengan kegiatan ekonomi sebelumnya yaitu kelangkaan, kebutuhan, tindakan, motif, dan prinsip ekonomi.